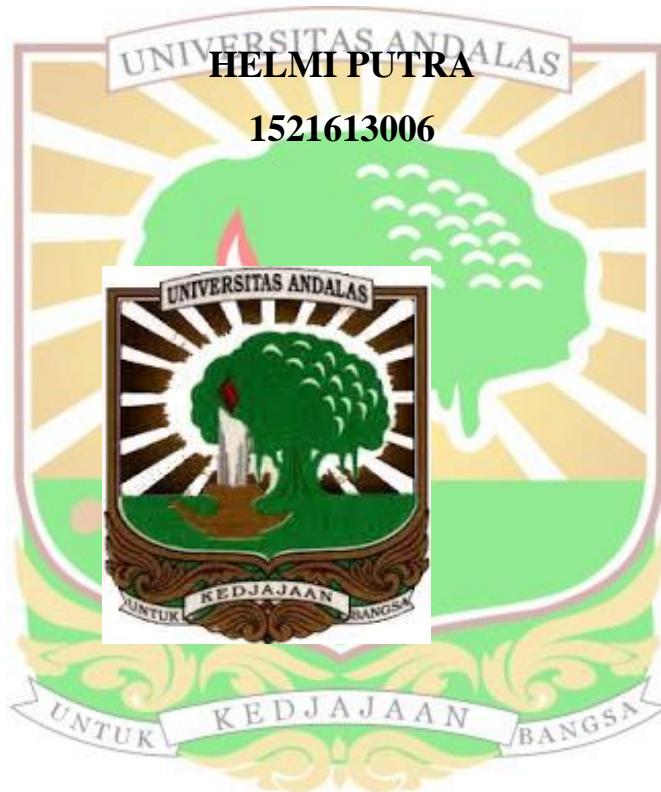


**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM PEMBANGUNAN RTH TEPI SUNGAI BATANG AGAM  
KOTA PAYAKUMBUH**

**Tesis**



**PROGRAM PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM PEMBANGUNAN RTH TEPI SUNGAI BATANG AGAM  
KOTA PAYAKUMBUH**

Oleh : Helmi Putra, S.Sos (1521613006)  
(Dibawah Bimbingan : Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

**ABSTRAK**

Minimnya persentase ruang terbuka hijau di Kota Payakumbuh menurut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Payakumbuh Tahun 2016 dan Tahun 2018 persentase ruang terbuka hijau publik di Kota Payakumbuh Tahun 2014 (8,95 %) dan sampai Tahun 2016 (8,98 %) belum memenuhi amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007. Untuk penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Payakumbuh serta mengatasi kerusakan terhadap tebing sungai, lonsor dan banjir yang melanda Sungai Batang Agam, Pemerintah Kota Payakumbuh telah merencanakan pembangunan normalisasi dan penataan Sungai Batang Agam, kegiatan ini sangat melibatkan partisipasi masyarakat dan stakeholder lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Menganalisis partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan RTH tepi sungai batang agam, 2. Mendeskripsikan pembangunan RTH Tepi Sungai Batang Agam sampai Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan analisis kualitatif untuk menganalisis data primer berupa wawancara dengan informan penelitian yaitu dengan dinas terkait, tokoh adat dan masyarakat.

Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan adanya partisipasi masyarakat yang telah diawali sejak dimulai perencanaan sampai dengan Pembangunan Fisik, pembangunan normalisasi dan penataan RTH sungai batang agam dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat membantu pemerintah untuk menukseskan program-program pembangunan dan dapat menambah persentase RTH di Kota Payakumbuh. Selain sebagai pengendalian banjir dan mengatasi lonsor tebing sungai, pemerintah juga mencanangkan sungai Batang Agam sebagai ruang terbuka publik dan pusat pertumbuhan ekonomi baru di Payakumbuh yang nyaman representatif dan menjadikan destinasi pariwisata di kota Payakumbuh.

*Kata-kunci: Perencanaan, Pembangunan, dan Partisipasi Masyarakat.*

# **ANALYSIS OF COMMUNITY PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF RTH EDGE RIVER STONE AGAM PAYAKUMBUH CITY**

By: Helmi Putra, S.Sos (1521613006)  
(Under Guidance: Prof. Dr. Erwin, M.Sc and Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

## **ABSTRACT**

*The minimum percentage of green open public place in Payakumbuh according to the Payakumbuh Regional Government Work Plan (RKPd) has not yet achieved the mandate of the law of the Republic of Indonesia number 26 of 2007. In 2014 the percentage of public green open space in Payakumbuh City was (8.95%) and in 2016 (8.98%). To add more green open place and to overcome damage to the river cliffs, landslide and floods that hit Batang Agam river, Payakumbuh Government has planned the development of normalization and structuring of the Batang Agam River. This plans involve the participation of the community and other stakeholders. This study aims to: 1. Analyze community participation in the planning of the development of the RTH bank of the Batang Agam river, 2. Describe the development of the Batang Agam bank green space until 2018. This type of research is a case study research using qualitative descriptive methods, the determination of informants using purposive techniques sampling. To achieve the research objectives, qualitative analysis was used to analyze primary data in the form of interviews with research informants, namely with related agencies, traditional leaders and the community.*

*The results of the study stated that with the participation of the community that had begun from the beginning of planning up to Physical Development, the normalization development and structuring of the AGG river can be carried out properly, so that it can help the government to succeed development programs and can increase the percentage of green open space in the City of Payakumbuh . Aside from being a flood control and overcoming river bank lonsor, the government also launched the Batang Agam river as a public open space and a new center of economic growth in Payakumbuh which is comfortable representing and making tourism destinations in the city of Payakumbuh.*

**Keywords:** Planning, Development, and Community Participation.